

INTISARI

Budidaya ikan patin dengan sistem keramba jaring apung (KJA) di Danau Teluk Kenali, Kelurahan Teluk Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, merupakan metode yang potensial untuk meningkatkan produktivitas perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran usaha, pendapatan, dan kelayakan usaha budidaya ikan patin KJA. Metode survei digunakan dengan data primer yang dikumpulkan dari 35 responden melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas usaha beroperasi selama 19 - 23 tahun, dengan pendapatan bersih rata-rata Rp 64.295.255 per periode. Total biaya tetap mencapai Rp 34.996.745, di mana besi siku menjadi komponen terbesar (15,90%).

Nilai Revenue-Cost Ratio (R/C) sebesar 1,67 dan Return on Investment (ROI) sebesar 375,92 menunjukkan bahwa usaha ini efisien dan menguntungkan. Meskipun demikian, kualitas air menjadi tantangan utama karena pencemaran dari limbah domestik dan industri yang mempengaruhi kesehatan ikan dan produktivitas usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan berkelanjutan untuk pengelolaan kualitas air guna memastikan kelangsungan usaha budidaya ini.

Kata Kunci : Budidaya ikan patin, Keramba jaring Apung, Efisiensi biaya.

